

Mendongkrak Minat Belajar Meraih Prestasi Akademik melalui Pemahaman *Law of Attraction*

Hery Verianto The

Program Studi Manajemen, Universitas Widya Dharma Pontianak

e-mail: heryveriantothe@gmail.com

Abstrak

Salah satu aspek kecerdasan emosional adalah kesadaran diri. Kesadaran diri mengenai apa yang ingin dicapai dan cara mencapainya sangat penting dalam pembelajaran siswa karena merupakan motivasi yang akan menggerakkannya meraih prestasi belajar. Minat perlu dibarengi dengan strategi untuk mencapainya. Salah satu strategi yang dirasakan perlu diperkenalkan kepada siswa adalah prinsip-prinsip *Law of Attraction*. Tulisan ini memperlihatkan prinsip-prinsip *law of attraction* yang perlu dipahami siswa dan kemudian diterapkan dalam meraih prestasi akademik sesuai bidang yang diminati. Kegiatan ini diawali dengan identifikasi pengetahuan mengenai *law of attraction* kepada para siswa. Tahap selanjutnya dilakukan identifikasi tentang Tingkat pemahaman siswa setelah pemaparan materi dan terakhir adalah niat siswa untuk menerapkan prinsip-prinsip *law of attraction* meraih prestasi belajarnya. Hasilnya menunjukkan mayoritas siswa memahami materi yang disampaikan demikian juga dengan niat untuk menerapkan prinsip-prinsip *law of attraction*.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Prestasi Akademik, Law of Attraction.*

Abstract

One of aspect of Emotional intelligence is self-awareness. Self-awareness of what you want to achieve and how to achieve is very important for student to learn because it will drive them to achieve academic achievement. Interest needs to be accompanied by a strategy to achieve it. One strategy that is felt need to be introduced to students is the principles of the Law of Attraction. This article shows the principles of the law of attraction that students need to understand and then apply in achieving academic achievement according to their field of interest. This activity begins with identifying knowledge about the law of attraction to students. The next stage is to identify the level of student understanding after the presentation of the material and finally the students' intention to apply the principles of the law of attraction to achieve their academic achievement. The result is that the majority of students understand the material presented as well as the intention to apply the principles of the law of attraction.

Kata Kunci: *Interest to learn, Academic Achievement, Law of Attraction.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang disadari agar kapasitas sumber daya manusia meningkat melalui pembelajaran. Komponen penting yang berperan dalam keberhasilan belajar siswa, adalah minat. Minat adalah kondisi individu yang merasa suka dan tertarik pada suatu hal dihadapannya tanpa merasakan adanya paksaan. (Utami et al., 2020). Menurut Slameto dalam Sujana &

Rosidianwinata (2018), minat belajar adalah perasaan lebih menyenangkan atau rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki rasa ketertarikan terhadap suatu hal akan terus-menerus mengingatnya dan akan menimbulkan rasa bahagia. Minat sebenarnya merupakan pembentukan koneksi antara individu dan sesuatu yang berada di luar dari dirinya. Semakin kuat dan intens koneksi tersebut, maka akan semakin besar pula minat yang dirasakan. Minat tidak bersifat bawaan sejak lahir, melainkan muncul sebagai hasil dari proses pembelajaran yang lebih baik. Minat adalah kondisi tertentu terkait dengan keinginan dan kebutuhan sendiri, kecenderungan yang dilihat dan diamati berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan orang tersebut (Ta'dungan, 2021). Dalam penelitiannya, Muliani & Arusman (2022) menyebutkan dua faktor yang berpengaruh terhadap minat, yakni faktor internal (berasal dari dalam diri sendiri) dan faktor eksternal (berasal dari luar seperti dukungan orang tua dan lingkungan sekitar). Motivasi belajar sebagai pendongkrak *spirit* belajar sehingga dirasakan adanya keinginan kuat untuk belajar (Arianti, 2018). Aktivitas siswa dalam belajar menjadi sesuatu yang menyenangkan. Motivasi belajar merupakan motor penggerak internal seseorang, sebagai pendorong untuk melakukan aktivitas belajar. Motivasi belajar adalah komponen psikis yang tidak termasuk intelektualitas. Seseorang dengan tingkat intelegensi yang tinggi mungkin gagal karena tidak memiliki keinginan untuk belajar.

Kosistensi Minat belajar penting untuk pemahaman diri secara individu, terlebih dalam hubungannya dengan manajemen emosi. Tanpa manajemen emosi yang baik, minat belajar akan terjadi perubahan secara bertahap. Istilah Kecerdasan emosional merujuk pada pengelolaan emosi. Menurut Furnham, (2014), kecerdasan emosional memiliki 4 aspek, yakni *self awareness*, *self management*, *social awareness*, dan *relationship management*. Individu yang mempunyai kecerdasan emosional (EQ) tinggi menyadari akan perubahan yang terjadi atau paling tidak terasa adanya perubahan secara internal seperti bertambahnya pengetahuan, *habits*, sikap dan keluasaan pikiran terhadap sesuatu, keterampilan dan sebagainya. Kemampuan emosionalnya akan mempengaruhi berpikirnya (IQ), sehingga orang tersebut akan berusaha untuk mencapai penggunaan kemampuan pikir yang tinggi dengan emosi yang baik dan stabil. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional tidak memadai, akan mengalami kesulitan mengelola emosinya, ketiada-mampuan untuk kolaborasi, dan tidak mampu menjaga keseimbangan antara kehidupan akademik dan sosial (Arjuna, Prilianto, Ariska & Sukmara, 2024). Kecerdasan emosional merupakan kemampuan memahami cara orang merasakan dan bereaksi serta menggunakan keterampilan tersebut untuk menilai, menghindari atau memecahkan permasalahan yang dihadapinya (Dwaikat, 2023). Oleh karena itu perlu ada konsep yang memberikan dampak bagi siswa dari segi mental, menumbuhkan rasa percaya diri, mindset, semangat dan tekad serta sikap menghadapi sesuatu (Sujana & Rosidianwinata, 2018). Salah satunya adalah dengan memperkenalkan kepada siswa mengenai konsep *law of attraction*.

Konsep *law of attraction* sebenarnya telah ada pada abad ke-19. Namun setelahnya semakin populer sejak Rhonda Byrne menerbitkan buku yang berjudul "*The Secret*" pada tahun 2006. *The Law of Attraction* menyatakan bahwa kita *attract* pada sesuatu yang kita fokuskan. Dengan mengarahkan energi dan perhatian ke arah pikiran positif kita akan semakin banyak hal positif yang akan datang dalam kehidupan kita dan sebaliknya bila kita fokus pada hal negatif, maka kita juga akan menarik banyak hal yang negatif (Albina, 2018). Dalam konsep tersebut, dikemukakan tiga prinsip utama dalam *law of attraction*, yakni 1) Hal yang sama akan saling tarik menarik (*like attracts like*). Pikiran positif akan menarik pengalaman positif, pikiran negatif akan menarik pengalaman negatif. 2) semesta tidak menghendaki kehampaan (*nature abhors vacuum*). Makna prinsip yang kedua ini, adalah bahwa untuk menghilangkan pikiran negatif, perlu memberikan ruang bagi pemikiran yang positif. 3) Saat ini adalah yang paling sempurna (*the present is always perfect*). Prinsip ini menitikberatkan bahwa apa yang telah terjadi adalah masa lalu dan tidak bisa dikembalikan, masa depan, adalah sesuatu yang belum pasti sehingga hari ini adalah saat terbaik mencurahkan segala energi untuk meraih hal-hal yang positif.

Pada saat dilaksanakan kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini, terlebih dahulu diidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kendala minat belajar siswa SMK Santa Maria Pontianak. Hasil identifikasi tersebut kemudian ditarik kesimpulan kendala yang dihadapi, adalah kurang fokus belajar, lebih menghabiskan waktu di media sosial, kurang motivasi belajar, kurang percaya diri, bimbang dengan jurusan yang dipilih, kesulitan dalam cara belajar, kurang dukungan lingkungan dan kurangnya pengetahuan tentang cara belajar yang baik. Hal ini mirip dengan hasil identifikasi yang dilakukan oleh (Gadri et al., 2019)

Berdasarkan apa yang diuraikan di atas, maka jelas bahwa para siswa yang notabene merupakan generasi Z (The, H.T. 2024) memerlukan pemahaman yang baik untuk bagaimana meningkatkan minatnya meraih prestasi belajar dengan perilaku, motivasi dan kemandiriannya dan pengendalian diri sehingga pemberian materi mengenai *Law of attraction* dirasakan penting bagi para siswa tersebut.

METODE

SMK Katolik Santa Maria Pontianak menyandang akreditasi Unggul. Tempat Pelaksanaan kegiatan ini di Lantai 3 Aula SMK Katolik Santa Maria Pontianak. Teknik pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang menjadi kendala siswa dalam belajar melalui jawaban-jawaban yang diberikan oleh siswa yang hadir sebanyak 80 orang. Penyampaian materi *Law of Attraction* dilakukan secara interaktif merupakan tahap berikutnya yang mencakup apa yang dimaksud dengan *law of attraction*, prinsip-prinsip kerja *law of attraction*, bagaimana menerapkan *law of attraction* dalam menghadapi kendala belajar para siswa. Pada Akhir kegiatan dilakukan

penjajakan tentang minat siswa terhadap penerapan prinsip-prinsip *Law of attraction*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dimulai dengan pembukaan oleh Kepala Sekolah SMK Santa Maria Pontianak, kemudian dilanjutkan dengan sesi foto bersama sebagai berikut:



Gambar 1. Foto Bersama Kepala Sekolah SMK Santa Maria Sebelum Sesi Pemaparan Materi



Gambar 2. Saat Pemaparan Materi

Sebelum pemaparan materi dilakukan penjajakan kepada para siswa mengenai pemahaman *Law of Attraction*. Hasil penjajakan ditampilkan pada table berikut :

Tabel 1. Pendapat Siswa Pra-pemaparan Materi Mengenai *Law of Attraction*

Kategori	Persentase
Sangat Jelas	0 %
Jelas	0 %
Cukup Jelas	0 %
Kurang Jelas	10 %
Tidak Jelas	90 %

Tabel 1 di atas memperlihatkan bahwa siswa yang sangat paham, paham dan cukup paham masing-masing pada kategori sebanyak 0%. Siswa yang kurang paham sebanyak 10% dan sisanya siswa yang tidak paham sebanyak 90%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa belum memahami *Law of Attraction*.

Tabel 2 Pendapat Siswa Pasca Pemaparan Materi *Law of Attraction*

Kategori	Persentase
Sangat Jelas	0%
Jelas	58%
Cukup Jelas	30%
Kurang Jelas	8%
Tidak Jelas	4 %

Tabel 2 memperlihatkan kejelasan siswa setelah pemaparan materi dengan metode interaktif. Sebanyak 0% siswa yang sangat paham. Siswa yang paham 58%, siswa yang cukup paham 26%, siswa yang kurang paham 10% dan sisanya 6% siswa yang mengaku tidak paham.

Tabel 3. Tingkat Keinginan Siswa Untuk Mempraktekkan *Law of Attraction*

Kategori	Persentase
Tertarik dan Berniat Mempraktekan	83%
Tertarik tapi ragu mempraktekannya	14%
Tidak Berniat karena perlu memahaminya lebih dalam terlebih dahulu.	3%

Tabel 3 memperlihatkan bahwa sebanyak 83% siswa tertarik dan berniat untuk mempraktekkan *law of attraction* dalam pembelajarannya. Siswa yang tertarik tapi ragu untuk mempraktekannya sebanyak 14% dan sisanya siswa yang tidak berniat sebanyak 3%. Hal ini memperlihatkan bahwa dengan pemaparan materi *law of attraction* telah menarik sebagian besar minat siswa untuk mempraktekkan prinsip-prinsip *law of attraction*.

Dengan melihat pada penjelasan tabel-tabel tersebut di atas dengan membandingkan pra-pemaparan dan pasca pemaparan serta dampak materi *law of attraction* bagi para siswa, memperlihatkan secara jelas peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap *law of attraction*. Seiring dengan meningkatnya pemahaman tersebut, kemudian diikuti dengan keinginan siswa untuk mempraktekan prinsip-prinsip *law of attraction* dalam proses belajar mereka karena dirasakan prinsip-prinsip *law of attraction* memiliki kepraktisan dan mudah diterapkan dan terutama memberikan manfaat tidak hanya di bidang pembelajaran, namun juga untuk bidang lain dan pengembangan diri dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan ini berhasil memberikan dorongan dengan kata lain

mendongkrak minat dan motivasi para siswa untuk meningkatkan prestasi belajar melalui *implementasi law of attraction*.

SIMPULAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK Santa Maria Pontianak memperlihatkan antusiasme siswa untuk mengetahui lebih mendalam mengenai *Law of Attraction* karena dirasakan bermanfaat untuk meningkatkan prestasi belajar mereka. Penerapan prinsip-prinsip *Law of Attraction* dapat dimulai dari hal-hal sederhana. Penerapan dapat dilakukan dengan menggunakan visualisasi, afirmasi diri yang positif, menentukan tujuan yang jelas, membangun lingkungan yang positif dan tetap didukung dengan kecerdasan emosional yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Albina, A. (2018). The Law of Attraction: Positive Thinking and Level of Gratitude towards Happiness. *Central Mindanao University Journal of Science*, 22(1). <https://doi.org/10.52751/bjyr8516>
- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone*, 12(2). <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Arjuna, Prilianto, Ariska, Sukmara, T. (2024). Kecerdasan Emosional Sebagai Katalisator Peningkatan Prestasi Akademik dan Kecakapan Sosial di Era Digital. 13(001), 761–768.
- Asep Sujana, Eka Rosidianwinata, H. H. A. G. (2018). Makna Low of Attraction: Mengungkap Rahasia Minat Belajar Matematika Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 01(P-ISSN: 2476-8898), 406–417.
- Dwaikat, N. (2023). The impact of job stress and job satisfaction on employee performance. In *J. Res. (Humanities)* (Vol. 37, Issue 4). <https://orcid.org/0000-0002-2070-3075>
- Furnham, A. (2014). *Emotional Intelligence*. October. <https://doi.org/10.5772/31079>
- Gadri, H. H., Sujana, A., & Rosdianwinata, E. (2019). Strategi Mencetak Siswa untuk Siap Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 dan Meningkatkan Semangat Belajar dengan Konsep Law of Attraction bagi Siswa SMA/Sederajat di Lingkungan Mathla'ul Anwar Pandeglang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 573–580. <https://doi.org/10.30653/002.201944.366>
- Rina Dwi Muliani, R. D. M., & Arusman, A. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Ta'dungan, F. (2021). Peningkatan Minat Belajar Siswa Dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas Vii. *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series*, 5(2), 52–56. <https://doi.org/10.20961/seeds.v5i2.56850>
- Utami, W. D., Rahma, S. B., & Anggraini, I. A. (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*

Dasar, 7(1), 23–28.
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index%0ATerampil>:

Verianto, H., & The. (2024). *Edukasi: Sosialisasi Nilai Personal Value dalam Kaitannya dengan Etika Kerja bagi Siswa SMK Sebelum Melaksanakan Praktik Kerja Industri*. 4(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jh.v4i6.2078>